



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI NERS
ANGKATAN XII DALAM MENGERJAKAN DOKUMENTASI
KEPERAWATAN DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021**

**EDO PANGAMIANO
1302037**

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

TAHUN 2022



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI NERS
ANGKATAN XII DALAM MENGERJAKAN DOKUMENTASI
KEPERAWATAN DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

**EDO PANGAMIANO
1302037**

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

TAHUN 2022

NASKAH PUBLIKASI

MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI NERS
ANGKATAN XII DALAM MENGERJAKAN DOKUMENTASI
KEPERAWATAN DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021

Disusun Oleh:
EDO PANGAMIANO
1302037

Telah melalui sidang skripsi pada : 6 April 2022

Penguji I



(Julia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB)

Penguji II



(Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Penguji III



(Ethic Palupi S. Kep., Ns., MNS)

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS)

**MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI NERS
ANGKATAN XII DALAM MENGERJAKAN DOKUMENTASI
KEPERAWATAN DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021**

Edo Pangamiano¹, Ethic Palupi²

ABSTRAK

Latar Belakang: Selama proses pendidikan profesi Ners, mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas selama proses pendidikan. Banyaknya tugas dokumentasi keperawatan membuat mahasiswa cenderung untuk menunda-nunda tugasnya dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain di luar tugas pokoknya untuk belajar. Berdasarkan wawancara dengan sepuluh mahasiswa di tempat penelitian didapatkan bahwa tujuh mahasiswa mengatakan belum mengerjakan dokumentasi keperawatan karena masih sistem *daring* dan malas untuk mengerjakan tugas-tugas dari dosen pembimbing. Tiga mahasiswa mengatakan mengerjakan tugas dokumentasi keperawatan pada saat akan dikumpulkan dan malas untuk belajar materi selama praktik klinik di rumah sakit.

Tujuan: Mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa program studi profesi Ners angkatan XII dalam mengerjakan dokumentasi keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021.

Metode: Desain penelitian ini adalah deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 mahasiswa. Teknik sampling menggunakan *total populasi*. Analisis data menggunakan analisis *deskriptif* dengan komputerisasi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 53.5% responden memiliki motivasi belajar sedang dan 46.5% responden memiliki motivasi belajar tinggi.

Kesimpulan: Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Angkatan XII dalam mengerjakan dokumentasi keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagian besar memiliki motivasi belajar sedang.

Saran: Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan meneliti dengan topik yang sama menggunakan metode kualitatif sehingga dapat menggambarkan motivasi belajar secara lebih mendalam.

Kata kunci: Dokumentasi Keperawatan – Motivasi Belajar

xvii + 80 hal + 6 tabel + 2 skema + 13 lampiran

Kepustakaan: 40, 2012 - 2021

**MOTIVATION TO LEARN PROFESSIONAL EDUCATION STUDENTS
NERS FORCE XII IN DOING NURSING DOCUMENTATION
ASSIGNMENTS AT STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021**

Edo Pangamiano¹, Ethic Palupi²

ABSTRACT

Background: During the nursing professional education process, students are required to complete tasks during the educational process. The number of nursing documentation tasks makes students tend to procrastinate and prefer to do other activities outside their main task of studying. Based on interviews with ten students at the research site, it was found that seven students said they had not done nursing because the system was still online and lazy to do assignments from the supervisor. Three students said that they did nursing documentation assignments when they were collected and were lazy to study material during clinical practice at the hospital.

Objective: To determine the learning motivation of students of Ners class XII professional study program in working on nursing documentation at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

Method: The design of this study was descriptive using a cross sectional approach. The population in this study amounted to 43 students. The sampling technique used the total population. Data analysis using descriptive with computerization.

Results: The results showed that 53.5% of respondents had moderate learning motivation and 46.5% of respondents had high learning motivation.

Conclusion: The learning motivation of Nursing Professional Education students of Class XII in working on nursing documentation at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mostly have moderate learning motivation.

Suggestion: For further researchers, it is recommended to research the same topic using qualitative methods so that it can describe learning motivation in more depth

Keywords: Nursing Documentation - Motivation to Learn
xvii + 80 pages + 6 tables + 2 schemas + 13 appendices
Bibliography: 40, 2012 - 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan keperawatan, seperti pendidikan kedokteran, kesehatan masyarakat, apotek, kedokteran gigi, dan lain-lain, merupakan bagian dari pendidikan kesehatan. Orientasi Pendidikan Keperawatan merupakan upaya peningkatan kualitas tenaga keperawatan profesional melalui jenjang pendidikan. Pendidikan keperawatan terdiri dari pelatihan akademik dan profesional bagi perawat¹

Pendidikan tinggi keperawatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mana pola pendidikan terdiri dari dua aspek yakni pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Kedua tahap pendidikan keperawatan ini harus diikuti karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Program pendidikan profesi Ners menghasilkan perawat ilmuwan (Sarjana Keperawatan) dan “Profesional” (Ners = “*First Profesional Degree*”) dengan sikap, tingkah laku, dan kemampuan profesional, serta akuntabel untuk melaksanakan asuhan dan dokumentasi keperawatan atau praktik keperawatan dasar secara mandiri².

Selama praktik klinik mahasiswa profesi Ners dituntut untuk memberikan asuhan dan membuat dokumentasi keperawatan yang komprehensif dan holistik yang dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Dokumentasi keperawatan merupakan proses atau rangkaian yang penting dalam pelaksanaan atau kegiatan pada praktik keperawatan yang ditujukan secara langsung pada pasien berdasarkan masalah kesehatan yang dialaminya di pelayanan kesehatan. Untuk dapat melaksanakan dokumentasi keperawatan terhadap pasien, perawat melakukan pendekatan dengan proses keperawatan³

Proses keperawatan adalah cara ilmiah, sistematis, dinamis dan berkelanjutan untuk memecahkan masalah kesehatan agar kebutuhan dasar pasien tetap terpenuhi. Mahasiswa akan mempelajari lima langkah untuk membuat dokumentasi keperawatan profesional, meliputi proses pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi⁴. Selama proses pendidikan profesi Ners,

mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama proses pendidikan. Banyaknya tugas dokumentasi keperawatan yang harus diselesaikan membuat mahasiswa cenderung untuk menunda-nunda tugasnya dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain di luar tugas pokoknya untuk belajar.

Keberhasilan yang dicapai mahasiswa dalam membuat catatan keperawatan tidak terlepas dari kemauan/motivasi mahasiswa itu sendiri untuk belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikologis yang menyeluruh bagi siswa untuk membangkitkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar untuk mencapai tujuan⁵. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan semangat belajar⁶. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki ketekunan belajar untuk dapat mencapai tujuan dan hasil yang baik⁷.

Studi awal yang dilakukan penulis di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tanggal 18 Januari 2021 tercatat jumlah mahasiswa pendidikan profesi Ners angkatan XII sebanyak 43 mahasiswa. Selama proses pendidikan Profesi Ners, mahasiswa akan menjalani praktik klinik selama 2 semester dengan melalui beberapa stase keperawatan maternitas, keperawatan anak, keperawatan jiwa, keperawatan gerontik, keperawatan gawat darurat, keperawatan medikal bedah, manajemen keperawatan dan keperawatan komunitas dan keluarga.

Sebagai salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, kurikulum yang diberlakukan di Program Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta ditetapkan berdasarkan Kurikulum yang mengacu pada kurikulum pendidikan Ners 2016 disusun yang disusun oleh Asosiasi Institusi Pendidikan profesi Ners Indonesia (AIPNI). Tahap pendidikan profesi Ners dilaksanakan minimal 36 sks yang terdiri 29 sks muatan inti dan 7 sks muatan institusi, (Buku Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia, 2015).

Hasil wawancara dengan 10 mahasiswa pendidikan profesi Ners, tujuh diantaranya mengatakan belum mengerjakan askep karena mahasiswa Ners masih sistem *daring* dan malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing. Tiga mahasiswa mengatakan mengerjakan tugas dokumentasi keperawatan pada saat akan dikumpulkan saja dan malas untuk belajar materi yang didapatkan selama praktik klinik di rumah sakit. Sesuai latar belakang yang penulis uraikan, peneliti melakukan penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa pendidikan profesi Ners Angkatan XII dalam mengerjakan tugas dokumentasi keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi profesi Ners angkatan XII di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebanyak 43 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total populasi*, sehingga diperoleh 43 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

Usia	Frekuensi	%
17-25 tahun	41	95.3
26-35 tahun	2	4,7
≥ 36 tahun	0	0.0
Total	43	100.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	25.6
Perempuan	32	74.4
Total	43	100.0

Analisis:

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa sebanyak 41 responden (95.3%) berusia 17-25 tahun, sebanyak 2 responden (4.7%) berusia 26-35 tahun dan tidak ada responden yang berusia ≥ 36 tahun. Karakteristik responden menurut jenis kelamin menunjukkan distribusi

tertinggi adalah perempuan sebanyak 32 responden (74,4%) dan laki-laki sebanyak 11 responden (25,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Angkatan XII dalam Mengerjakan Dokumentasi Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

Motivasi Belajar	Frekuensi	%
Rendah	0	0.0
Sedang	23	53.5
Tinggi	20	46.5
Total	43	100.0

Analisis:

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi motivasi belajar menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (63.8%) memiliki motivasi belajar sedang, sebanyak 20 responden (46.5%) memiliki motivasi belajar tinggi dan tidak ada responden yang memiliki motivasi belajar rendah.

Motivasi belajar adalah suatu keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai⁸. Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar meliputi adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif dan adanya dorongan dari teman perkuliaannya⁹. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti kondisi fisik lingkungan belajar, faktor hubungan misalnya sistem pendukung seperti teman, orangtua dan pengajar (dosen/guru)¹⁰.

Tinggi rendahnya motivasi belajar seorang mahasiswa berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa. Faktor dari dalam mahasiswa yang berpengaruh terhadap motivasi antara lain minat, rasa ingin tahu, keinginan melaksanakan sesuatu dengan sukses dan sebaik-baiknya, keinginan untuk melaksanakan tugas, tujuan dan harapan belajar. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi misalnya guru, orang tua maupun teman yang dapat berupa pemberian

penghargaan atau celaan, pemberian hadiah atau hukuman, adanya persaingan, perhatian orang tua serta usaha dosen dalam membangkitkan motivasi

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-30 tahun. Jenis kelamin perempuan merupakan yang paling banyak dalam penelitian ini.
2. Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Angkatan XII dalam mengerjakan dokumentasi keperawatan menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (53.5%) memiliki motivasi belajar sedang, sebanyak 20 responden (46.5%) memiliki motivasi belajar tinggi dan tidak ada responden yang memiliki motivasi belajar rendah

SARAN

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Disarankan untuk dijadikan sumber informasi mengenai Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Angkatan XII dalam mengerjakan dokumentasi keperawatan.
2. Bagi Mahasiswa
Diharapkan mahasiswa mempersiapkan diri sebelum mengerjakan dokumentasi keperawatan dimulai dengan membaca segala referensi tentang materi yang akan dibahas, meningkatkan partisipasi dan terlibat aktif dalam diskusi/bimbingan dengan pembimbing sehingga akan termotivasi untuk mengetahui permasalahan/kasus yang dibahas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan untuk meneliti dengan topik yang sama menggunakan metode kualitatif karena dapat menggambarkan motivasi belajar secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.MB selaku Wakil I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan Ketua Penguji skripsi.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Kepala Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kelancaran penyusunan skripsi ini
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep selaku penguji I dalam Skripsi ini
5. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan selama peneliti menyelesaikan studi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nursalam, M., & Ferry Efendi. (2014). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
2. Nurhidayah. (2012). *Ilmu Prilaku dan Pendidikan Kesehatan untuk Keperawatan*. Jakarta: USU Press
3. Hidayat, A.A. (2014). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
4. Perry, P.A & Potter, A.G. (2014). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC
5. Winkel, S. (2012). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
6. Puspitasari, D.B. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi, No. 1, Vol. 1*
7. Efendi, N. (2013). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
8. Djamarah, S.B. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
9. Uno, H. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

10. Bastable, Susan B. (2013). *Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip-Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: EGC

STIKES BETHESDA YAKKUM